



Mengukir Sejarah Baru dalam Perayaan 1 Muharram di Desa Simpang Tiga

Fitriatul Hanifah

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
fitriatulhanifah8@gmail.com

Nur Azizah Selpiana

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
nurazizahiain21@gmail.com

Submission:
2024-08- 6

Revised:
2025-03-23

Published:
2025-06-30

Abstract

This article discusses the implementation of the IAIN SAS BABEL Real Work Lecture (KKN) program in Simpang Tiga Village as a form of community service and learning for students. Simpang Tiga Village, located in Simpang Renggang District, East Belitung Regency, is a village with the majority of the population being Muslim. One of the main activities held is the 1 Muharram celebration which involves the local community in various religious and social activities. The novelty in this research lies in the reactivation of the previously inactive Mosque Youth Association (IRMAS), as well as the implementation of the 1 Muharram celebration for the first time in Simpang Tiga Village. This activity not only inspires people's religious insight, but also fosters religious traditions and strengthens relations between residents. This study used descriptive qualitative method. Data was collected through interviews, observation and documentation. Interviews were conducted with village officials and community members, observations were made of ongoing activities, and documentation included recording and taking pictures during the event. The main results of this research are the re-establishment of IRMAS with a new organizational structure, as well as the successful implementation of the 1 Muharram celebration. This event featured all village residents and involved various competitions such as the call to prayer, tartil, and a Muslim/Muslim fashion show. The closing event was marked by a torchlight parade which was attended by the village community. All of these activities show enthusiasm and active participation from the community, which creates a deep impression and is hoped to be continued by the younger generation in Simpang Tiga Village.

Keywords: KKN, Muharram, Community Service

Abstrak

Artikel ini membahas pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN SAS BABEL di Desa Simpang Tiga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa. Desa Simpang Tiga, terletak di Kecamatan Simpang Renggang, Kabupaten Belitung Timur, merupakan desa dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Salah satu kegiatan utama yang diadakan adalah perayaan 1 Muharram yang melibatkan masyarakat setempat dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada pengaktifan kembali

Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) yang sebelumnya tidak aktif, serta pelaksanaan perayaan 1 Muharram untuk pertama kalinya di Desa Simpang Tiga. Kegiatan ini tidak hanya merangsang wawasan keagamaan masyarakat, tetapi juga membina tradisi keagamaan dan mempererat hubungan antarwarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan perangkat desa dan anggota masyarakat, observasi dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung, dan dokumentasi meliputi pencatatan serta pengambilan gambar selama acara berlangsung. Hasil utama dari penelitian ini adalah terbentuknya kembali IRMAS dengan susunan keorganisasian yang baru, serta suksesnya pelaksanaan perayaan 1 Muharram. Acara ini dihadiri oleh seluruh warga desa dan melibatkan berbagai perlombaan seperti adzan, tartil, dan fashion show muslim/muslimah. Penutupan acara ditandai dengan pawai obor yang diikuti oleh masyarakat desa. Keseluruhan kegiatan ini menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dari masyarakat, yang menciptakan kesan mendalam serta diharapkan dapat diteruskan oleh generasi muda di Desa Simpang Tiga.

Kata Kunci: KKN, Muharram, Pengabdian Masyarakat

Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN SAS BABEL di Desa Simpang Tiga adalah jalan mewujudkan komitmen kami yang diberikan oleh kampus untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat setempat, serta ungkapan terima kasih karena telah menyambut kami dengan hangat. Kami telah melaksanakan berbagai kegiatan yang tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada warga desa, tetapi juga menjadi suatu pembelajaran bagi kami yang akan bermamfaat pada saat terjun ke Masyarakat. Dan menciptakan kenangan yang abadi serta menjadi jejak karya kami dalam mengabdikan pada Desa Simpang Tiga.

Desa Simpang Tiga merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Simpang Renggang, Kabupaten Belitong Timur. Desa Simpang Tiga memiliki empat dusun yakni Dusun Air Ruak I, Dusun Air Ruak II, Dusun Bange', dan Dusun Simpang Tiga. Desa Simpang Tiga sering disebut sebagai jalan nasional atau jalan tengah antara kota Tanjung Pandan dan kota Manggar dikarnakan terletak diantara kedua kota tersebut. Dari segi agamanya Masyarakat Desa Simpang Tiga merupakan penduduk yang mayoritas memeluk agama Islam dan terdapat juga masyarakat non islam.

Islam merupakan agama yang sempurna diturunkan oleh Allah SWT. ke bumi untuk menjadi Rahmat bagi seluruh alam. Islam adalah satu-satunya agama Allah SWT. yang menjadi pedoman bagi umat manusia. Pedoman yang lugas dan dinamis terhadap aspek kehidupan manusia kapan pun dan dimana pun mereka berada. Dan dapat menjawab berbagai macam tantangan yang terjadi disetiap zaman.¹

Peran Islam sangat penting dalam menjaga keberagaman. Islam mempunyai peranan penting dalam terbentuknya negara Indonesia dan menjadi agama mayoritas

¹ Benny Sultan, "Dekontributions of Islamic and Institutions to Modern Indonesian", Jurnal Pagaruyuang, Vol 7, No. 1, Juli 2023, 208.

warga negara Indonesia, meskipun negara juga mengakui lima agama lain sebagai agama negara. Umat Islam Indonesia lebih memilih untuk menjembatani perbedaan yang ada dan mencapai persatuan, sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia, “Bhinneka Tunggal Ika”. Dalam perspektif Islam, perbedaan adalah hal yang wajar dan umat Islam Indonesia mengamalkannya dalam kehidupan berbangsa dan berkeluarga. Sifat Islam yang serasi ini memungkinkannya berperan penting dalam menjaga persatuan bangsa.²

Muharram adalah bulan pertama dalam penanggalan Hijriah. 1 Muharram adalah Hari Tahun Baru dalam Islam. Muharram melambangkan bulan pertama dalam sistem kalender lunar (kalender Islam), sehingga 1 Muharram menandai awal tahun baru Hijriah. Bulan Muharam dikenal serta dengan sebutan bulan Syuro / Asyuro. Berbagai tradisi dilakukan umat Islam selama bulan Muharram di Indonesia. Jadi banyak sekali kegiatan spesifik yang dilakukan oleh mayoritas penduduk Indonesia. Keberagaman budaya, agama, dan kepercayaan masyarakat Indonesia mewarnai berbagai tradisi dan ritual yang dilakukan masyarakat selama bulan Muharram.³

Untuk merayakan Tahun Baru Islam, berbagai acara diadakan oleh umat Islam. Tujuan diadakannya perayaan Muharram yang pertama ini adalah untuk merangsang dan memperluas wawasan keagamaan masyarakat serta memberikan wadah untuk membina tradisi keagamaan. Festival tradisional Muharram ini bersifat tradisional dan masih ada serta sering dirayakan di berbagai tempat. Kelanjutan tradisi ini mengingatkan kita akan mempererat hubungan antar umat, bahkan persaudaraan. Apalagi tradisi ini dijalankan secara kolektif melalui beberapa lomba yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara, seperti lomba MTQ, lomba Adzan, dan lain-lain, yang biasanya melibatkan anak-anak dan orang dewasa sebagai pesertanya.

Metode

Dalam artikel pengabdian masyarakat ini, metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah pendekatan dalam melakukan penelitian berorientasi pada fenomena yang terjadi. Penelitian ini memiliki sifat yang mendasar dan naturalistik atau bersifat kealaman, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.⁴ Berikut ini adalah beberapa metode yang bisa digunakan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang banyak digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pengertian wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dengan responden melalui komunikasi langsung. Proses

² Choirul Anwar, “Islam dan Kebhinekaan di Indonesia: Peran Agama dalam merawat Perbedaan”, Jurnal Pemikiran Islam, Vol.. 4, No. 2, Desember 2018, 1.

³ Afifah Nur Azizah, dkk, “Menghidupkan Tradisi: Perlombaan dan Pawai Obor Sebagai Wujud Keagamaan dalam Perayaan 1 Muharram 1445 H di Kp Sukadana RW 10 Desa Margamulya Pangalengan”, Vol. 3, No. 8, 2023, 394-395.

⁴ Zuchri Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), hal 30.

wawancara melibatkan proses interaksi pribadi di mana pewawancara secara lisan mengajukan sejumlah pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Namun berkat teknologi informasi dan komunikasi modern, dalam kondisi tertentu wawancara juga dapat dilakukan secara online melalui telepon, telepon seluler, atau koneksi Internet.⁵

2. Observasi

Secara umum observasi adalah suatu cara atau cara pengumpulan informasi atau data, yang dilakukan dengan melakukan observasi dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diamati. Dengan kata lain observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku pengamat yang sebenarnya. Oleh karena itu, kegiatan observasi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sulit diperoleh dengan cara lain. Observasi penting bila pengamat belum mempunyai informasi yang cukup tentang masalah yang diselidiki. Hal ini memungkinkan pengamat untuk melihat dengan jelas masalahnya dan menerima instruksi tentang cara menyelesaikannya.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses yang menyediakan berbagai dokumen dengan menggunakan bukti-bukti berbasis catatan yang akurat dari berbagai sumber. Selain itu, pengertian dokumentasi adalah upaya mencatat dan mengkategorikan informasi dalam bentuk teks, foto/gambar, dan video. Untuk menampung informasi diperlukan tempat untuk menyimpan dokumen. Sistem manajemen dokumen adalah gudang pusat tempat banyak pengguna dapat mengakses dokumen terkini dari lokasi pusat. Penyimpanan dokumen terpusat juga memudahkan pendistribusian dokumen kepada pengguna.⁷

Pembentukan Kembali Ikatan Remaja Masjid di Desa Simpang Tiga

Remaja masjid mempunyai ciri-ciri sosiologis yang unik sebagai suatu kelompok. Namun yang membedakan dengan kelompok pemuda lainnya adalah fasilitas tempat mereka tinggal masjid. Sebaliknya secara psikologis, pada dasarnya sama antara kelompok pemuda masjid dengan kelompok pemuda lainnya seperti kelompok pengajian, karang taruna, komunitas dan kelompok pemuda berbasis agama. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terutama dalam hal perkembangan struktur psikologis. Mereka semua adalah individu-individu yang berada dalam tahap-tahap perkembangan kedewasaan. Ini adalah kelompok individu yang mengalami perkembangan intelektual, emosional, dan motorik yang berbeda. Pada saat yang

⁵ Akbar Iskandar, dkk, "*Dasar Metode Penelitian*", (Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023), 46.

⁶ Sitti Mania, "*Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*", Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 11, No. 2, Desember 2008, 221.

⁷ Hajar Hasan, "*Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat pada STMIK Tidore Mandiri*", Jurnal Sistem Informasi dan Komputer, Vol. 2, No. 1, Juni 2022, 23.

sama, juga merindukan hadirnya kedamaian, ketenangan, dan kebaikan dalam suasana transisi yang telah dan sedang dialami sebelumnya.⁸

Di Desa Simpang Tiga sebelumnya sudah ada yang namanya Ikatan Remaja Masjid (IRMAS), tetapi pada saat kami melakukan wawancara dengan salah satu perangkat desa, beliau mengatakan bahwa IRMAS di desa sudah jarang aktif bahkan hanya hadir ketika diadakan acara besar di desa. Setelah itu kami mengusulkan untuk membentuk Kembali IRMAS di desa sehubungan dengan diadakannya acara perayaan Tahun Baru Islam. Kemudian usulan kami disetujui dan kami melaksanakan rapat dengan salah satu organisasi yang terdapat di desa yaitu Forum Anak. Forum Anak merupakan organisasi yang beranggotakan anak berusia sekitar 10 tahun hingga 20 tahun. Organisasi ini beranggotakan kurang lebih 100 orang tetapi yang masih aktif berjumlah 40 orang saat ini.

Kami mengadakan pertemuan dengan Forum Anak yang dilaksanakan di Balai Desa Simpang Tiga. Pada saat itu pertemuan dihadiri oleh semua anggota KKN dan anggota Forum Anak. Forum anak diketuai oleh Dyesta Nurfaidah yang merupakan salah seorang pemuda di Desa Simpang Tiga. Pada pertemuan tersebut kami membentuk susunan keorganisasian IRMAS dan sekaligus membentuk panitia penyelenggaraan acara perayaan 1 Muharram.

Setelah melakukan pertemuan tersebut dibentuklah susunan keorganisasi IRMAS dan panitia penyelenggara acara perayaan Tahun Baru Islam sebagai berikut:

Ikatan Remaja Masjid Desa Simpang Tiga

Penasehat Irmas	: Bapak Nazari
Penanggung Jawab Irmas:	: Bapak Usman
Ketua	: Ferdi
Wakil Ketua	: Winandi
 Sekretaris	 : 1. Dyesta 2. Viola
 Bendahara	 : 1. Amori 2. Abi
 Ketua Divisi Rohani Islam	 : Rahel
Ketua Divisi Media	: Risa
Ketua Divisi Kelengkapan	: Iki

Kepanitiaan Agenda 1 Muharram

⁸ Ahmad Zaini, "Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturroman (IRMABA) di Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati", Jurnal Manajemen Dakwah, Vol.1, No. 2, Desember 2016, 7-8.

Ketua pelaksana : Arliawan
Sekretaris pelaksana : Febi
Bendahara pelaksana : Dyesta
PJ Acara : Ode
PJ Perlengkapan : Iki
PJ Humas : Gilang Fuadi
PJ Korlap : Deden
PJ Kominfo : Johan
PJ Lomba Adzan : Maulana
PJ Lomba Fashion Show : Winanda



Gambar 1. Pertemuan dengan Forum Anak di Balai Desa Simpang Tiga

Perayaan Perdana 1 Muharram di Desa Simpang Tiga

Mahasiswa KKN IAIN SAS BABEL melakukan kolaborasi dengan IRMAS Desa Simpang Tiga dalam melaksanakan gebyar 1 Muharram tepatnya pada tanggal 6 Juli 2024 dengan menyelenggarakan beberapa perlombaan yang diikuti oleh anak-anak yang berada di empat Dusun yakni Dusun Air Ruak I, Dusun Aik Ruak II, Dusun Simpang Tiga, dan Dusun Bangek. Pembukaan acara peringatan 1 Muharram diawali dengan sambutan dari ketua pelaksana saudara Arliawan, Ia menjelaskan bahwa acara ini didukung oleh kepala camat Simpang Renggang, pemeritahan desa, dan dibantu oleh seluruh mahasiswa KKN IAIN SAS BABEL serta adik-adik IRMAS Desa Simpang Tiga.

Dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Desa Ibu Wasni yang mengungkapkan bahwa acara perayaan 1 Muharram adalah hari yang bersejarah bagi Desa Simpang Tiga. Dikarnakan perayaan 1 Muharram ini merupakan acara yang dilakukan pertama kalinya di Desa Simpang. Acara ini juga dapat menginspirasi dan mengembangkan potensi diri pada generasi muda di Desa Sumpang Tiga. Adapun perlombaan yang diselenggarakan sebagai wadah bagi anak-anak desa untuk menyalurkan minat dan bakat yang mereka miliki.

Ibu Wasni juga mengatakan bahwa pada penutupan acara 1 Muharram akan menjadi sejarah yang selalu dikenang bagi seluruh masyarakat Desa Simpang Tiga dengan mengadakan pawai obor bersama yang sebelumnya belum pernah diselenggarakan. Adapun harapan dari Kepala Camat Bapak Adi Yusman dengan adanya kegiatan-kegiatan ini bisa menjadi salah satu bentuk pembinaan bagi anak-anak dan semoga ada keberlanjutan. Serta keberadaan adik-adik KKN ini tidak akan berlansung lama tetapi kesannya harus lama dan diteruskan oleh generasi muda Desa Simpang Tiga.



Gambar 2. Pembukaan acara 1 Muharram

Acara perayaan 1 muharram disambut sangat antusias oleh seluruh warga desa yang datang bersamaan dengan mendampingi anak mereka untuk mengikuti perlombaan. Terdapat beberapa perlombaan yang diselenggarakan diantaranya lomba adzan, lomba tartil dan lomba fashion show muslim/muslimah. Perlombaan tersebut diikuti oleh anak-anak sd dan TPA sebanyak 38 anak.



Gambar 3 Perlombaan Fashion Show Muslim/Muslimah



Gambar 4. Perlombaan Tartil di halaman Masjid Al-Bayyinah



Gambar 5. Perlombaan Adzan di halaman Masjid Al-Bayyinah

Dilanjutkan keesokan harinya kami melakukan acara penutupan 1 Muharram diawali melaksanakan pawai obor dengan Masyarakat di Desa Simpang Tiga. Pawai obor dimulai dari rumah Pak Ubay dan diakhiri di Masjid Al-Bayyinah. Pawai obor ini diadakan pada tanggal 7 Juli 2024 dan kali pertamanya diselenggarakan di Desa Simpang Tiga. Oleh karena itu, Masyarakat begitu antusias dalam mengikuti kegiatan pawai obor ini. Adapun dari kelompok majelis Desa Simpang Tiga yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pawai obor tersebut. Pawai obor ini juga diiringi dengan lantunan salawat dimainkan dengan hadrah oleh ibu-ibu majelis.



Gambar 6. Pelaksanaan Pawai Obor dengan Masyarakat Desa Simpang Tiga

Sesampainya di Masjid Al-Bayyinah kami melanjutkan acara penutupan kegiatan 1 Muharram di mulai dengan sambutan dari Kepala Desa, Ketua Pelaksana, dan beberapa penampilan dari mahasiswa KKN yakni penampilan ceramah agama oleh saudara Hasan, lantunan ayat suci Al-Qur'an oleh saudara Reza dan lantunan salawat oleh kelompok majelis Desa Simpang Tiga. Dilanjutkan dengan mengumumkan pemenang lomba-lomba yang telah diadakan pada tanggal 6 Juli 2024. Dan ditutup dengan foto bersama dengan seluruh panitia dan peserta lomba.



Gambar 7. Penutupan acara 1 Muharram

Kesimpulan

Pembentukan kembali Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) di Desa Simpang Tiga menunjukkan peran penting komunitas dalam memfasilitasi pengembangan remaja.

Meskipun remaja masjid memiliki karakteristik sosiologis yang unik dengan basis di masjid, mereka berbagi banyak kesamaan dengan kelompok pemuda lainnya dalam hal perkembangan psikologis. Pembentukan IRMAS kembali ini dilakukan untuk mengatasi kurangnya aktivitas dan partisipasi dalam organisasi tersebut.

Proses pembentukan IRMAS melibatkan kolaborasi dengan Forum Anak dan menghasilkan struktur organisasi yang baru serta pembentukan panitia untuk acara perayaan 1 Muharram. Acara ini dilaksanakan dengan antusiasme tinggi dari masyarakat desa, melibatkan berbagai perlombaan untuk anak-anak, dan diakhiri dengan pawai obor yang pertama kali diadakan di desa tersebut.

Perayaan ini tidak hanya berfungsi sebagai perayaan tahunan tetapi juga sebagai sarana untuk menginspirasi, mengembangkan potensi generasi muda, dan memperkuat ikatan sosial serta religius di Desa Simpang Tiga. Dukungan dari pemerintah setempat dan partisipasi aktif dari masyarakat menunjukkan keberhasilan inisiatif ini dalam membangkitkan kembali semangat kebersamaan dan religiusitas di desa.

Daftar Pustaka

- Anwar, Choirul, "Islam dan Kebhinekaan di Indonesia: Peran Agama dalam merawat Perbedaan", Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 4, No. 2, 2018.
- Azizah, Afifah Nur, dkk, "Menghidupkan Tradisi: Perlombaan dan Pawai Obor Sebagai Wujud Keagamaan dalam Perayaan 1 Muharram 1445 H di Kp Sukadana RW 10 Desa Margamulya Pangalengan", Vol. 3, No. 8, 2023.
- Abdussamad, Zuchri, "Metode Penelitian Kualitatif", Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021.
- Hasan, Hajar, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat pada STMIK Tidore Mandiri", Jurnal Sistem Informasi dan Komputer, Vol. 2, No. 1, 2022.
- Iskandar, Akbar, dkk, "Dasar Metode Penelitian", (Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023.
- Mania, Sitti, 2008, "Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran", Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 11, No. 2, 2008.
- Sultan, Benny, "Dekontributions of Islamic and Institutions to Modern Indonesian", Jurnal Pagaruyuang, Vol 7, No. 1, 2023.
- Zaini, Ahmad, "Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturroman (IRMABA) di Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati", Jurnal Manajemen Dakwah, Vol.1, No. 2, 2016.